

## **SOSIALISASI PROGRAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH DIGITAL DI DESA TIRTAYASA BERSAMA MAHASISWA KKM KELOMPOK 7**

**Sakinah Haryati<sup>1)</sup>, Restu Nur Rochmah<sup>2)</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Email: [sakinahharyati@untirta.ac.id](mailto:sakinahharyati@untirta.ac.id)

### *Abstrak*

*Penimbunan sampah dilingkungan masyarakat yang masih belum bisa terselesaikan. Terbatasnya tempat pembuangan sampah di Kabupaten Serang memberikan permasalahan sampah di Kecamatan Tirtayasa ini menjadi semakin kompleks. Bank Sampah dapat mendorong masyarakat dalam berpartisipasi aktif untuk memilah dan menabung sampah yang memiliki nilai ekonomi. Pembentukan titik Bank Sampah Digital tersebar di Kabupaten Serang Kecamatan Tirtayasa. Penimbangan Bank Sampah Digital tersebar di setiap RW salah satunya RT 06/03. Bank Sampah Digital ini memiliki proses penimbangan, pemilihan dan pengangkutan sampah untuk membantu masyarakat dalam menabung secara digital yang dapat dilihat dari aplikasi pengelola. Tujuan penerapan bank sampah digital ini untuk memudahkan masyarakat dalam pemerataan alur pengelolaan sampah yang memiliki basis digitalisasi terutama untuk kemajuan desa. Metode yang digunakan adalah praktek langsung di tempat dan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 di SD Negeri Tirtayasa dengan semua anggota KKM Kelompok 7. Hasil sosialisasi bank sampah digital dapat menambah wawasan keilmuan bagi peserta khususnya pengelola bank sampah yang sudah ada di Desa Kegiatan sosialisasi ini diharapkan lebih banyak lagi masyarakat Desa Tirtayasa. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk bergabung menjadi anggota dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tirtayasa melalui program penerapan bank sampah digital.*

*Kata Kunci: bank sampah digital, pengelolaan, sampah, plastik*

### **1. PENDAHULUAN**

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang yang dipimpin Ir Sri Budi Prihasto M.M dan Sekretaris Ir Yani Setyamaulida terus melakukan langkah-langkah strategis dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya perlindungan sumber daya alam dan taraf hidup sehat masyarakat Kabupaten Serang. Beberapa program prioritas dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang berkaitan dengan pengendalian dampak lingkungan hidup dan optimalisasi pengelolaan sampah

untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Serang. Salah satu program tersebut yaitu sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah serta pemaksimalan pengelolaan sampah hingga tingkat desa sudah dilakukan. Pemanfaatan sampah bekas menjadi barang-barang yang bermanfaat sudah pernah dilakukan oleh masyarakat desa. Namun, hal yang tepat untuk mengurangi penimbunan sampah yaitu pembentukan bank sampah di Kampung Tipar, Desa Tirtayasa. Berdasarkan survey di awal, KKM Kelompok 07 mengidentifikasi

beberapa permasalahan yang dihadapi Desa Tirtayasa, antara lain yaitu pengelolaan sampah serta manajemen sampah–sampah kering. Bank Sampah merupakan solusi alternatif dan merupakan strategi pengolahan yang dapat bermanfaat bagi warga desa (Donna, 2016). Bank Sampah merupakan program yang dapat mengubah pola pandangan masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Bintarsih, 2017). Tirtayasa merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Serang yang memiliki persoalan tentang penimbunan sampah yang tidak memiliki manfaat. Sesuai dengan filosofi mendasar mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, kini perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memperlakukan atau mengelola sampah. Cara pandang masyarakat pada sampah seharusnya tidak lagi memandang sampah sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Sampah seharusnya dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maka praktek mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah nyata dalam mengelola sampah. Masyarakat harus meninggalkan cara lama yang hanya membuang sampah dengan mendidik dan membiasakan masyarakat memilah, memilih, dan menghargai sampah sekaligus

mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan bank sampah (Tallei dkk., 2013). Masyarakat juga harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang termasuk daur ulang dalam pengelolaan sampah. Pada hakikatnya, bank sampah merupakan konsep pemilihan dan penimbangan sampah kering serta memiliki kriteria layak atau tidaknya sampah tersebut dipertahankan. Bentuk tabungan oleh masyarakat bukan uang, melainkan sampah yang ditimbang dan menjadi tabungan bagi masyarakat Desa Tirtayasa. Masyarakat yang menabung (dengan menyerahkan sampah) untuk dijual disebut sebagai nasabah yang memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Namun, tabungan sampah ini tidak dapat diambil secara tunai melainkan benar adanya menjadi tabungan yang akan disimpan dan berisi nominal

## 2. METODE

Metode yang digunakan adalah praktek langsung di tempat dan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 di SD Negeri Tirtayasa dengan semua anggota KKM Kelompok 7. Alat yang digunakan untuk penimbangan sampah digital yaitu penimbangan digital.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Serang menjadi salah satu yang mengalami persoalan mengenai pengelolaan sampah. Oleh karena itu Kelompok 7 KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mendukung kegiatan program bank sampah digital pada pemilahan dan penghitungan. Hal ini kita lakukan dengan cara membantu mengumpulkan sampah. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Kelompok 7 di Kecamatan Tirtayasa yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan pemilahan sampah dan dikumpulkan di dalam karung sesuai dengan jenis sampah tersebut. Apabila sampah botol kering digabungkan dengan sampah botol kering, kaleng dengan kaleng dan kardus dengan kardus. Sampah yang paling memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu jenis sampah plastik dan kertas. Setelah itu dikumpulkan dan dilakukan penimbangan dengan alat timbang digital. Alat yang digunakan pada penimbangan sampah ini adalah timbangan digital. Alat timbang digital memiliki akurasi tinggi dan sejumlah nominal hasil dari sampah yang ditimbang akan terlihat. Harga 1 kg sampah adalah sebesar Rp. 2000,-. Sampah yang akan ditimbang dikumpulkan sebanyak 5 sampai 6 karung sampah dengan ragam sampah yang dikumpulkan sesuai dengan jenisnya. Apabila telah selesai dilakukan penimbangan, nominal sampah tersebut akan dikalikan dan dituliskan ke dalam buku bank sampah digital di tiap lembar buku

tersebut. Dalam buku tersebut terdapat kolom nama nasabah, jenis sampah dan nominal tabungan yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Hasil dari seluruh tabungan yang dimiliki oleh nasabah akan terlihat di dalam aplikasi bank sampah di computer pengelola sampah tersebut (secara digital).



Gambar 1. Penimbangan Sampah Digital



Gambar 2. Buku Bank Sampah Digital

**Gambar 1**, merupakan gambar yang menunjukkan bahwa sedang melakukan proses penimbangan sampah yang sudah dimasukkan ke dalam karung. Sampah tersebut akan dihitung dalam alat penimbangan, yaitu

timbangan digital.

Hasil nominal yang akan terlihat adalah hasil dari berat sampah dikali dengan harga perkilo dari sampah tersebut. Setelah itu, nominal yang terlihat di timbangan digital akan ditulis dalam buku bank sampah digital. **Gambar 2**, merupakan gambar dari Buku Bank Sampah Digital. Buku ini memiliki data pribadi terkait nasabah dari pemilik tabungan tersebut. Bank sampah digital ini memberikan solusi bagi Kp.Tipar Indah dalam proses pengelolaan sampah. Keuntungan adanya program ini antara lain sampah menjadi tidak berserakan, yang kedua sampah dapat didaur ulang oleh pengelola sampah, dan yang ketiga sampah tersebut akan menjadi tabungan bagi para masyarakat yang bergabung dalam tabungan bank sampah digital. Selain itu, Desa Tirtayasa Kecamatan Tirtayasa memiliki tempat wisata religi yaitu situs Sultan Ageng Tirtayasa yang pada akhirnya, penimbunan sampah termasuk kemungkinan yang paling besar karena hal tersebut termasuk pusat wisata penziarahan bagi seluruh masyarakat. Kelompok 7 KKM Untirta diajarkan cara mengisi hasil atau nominal yang tertera dalam penghitungan sampah tersebut. Maka dari itu, Kelompok 7 KKM Untirta memiliki harapan bahwa program Bank Sampah Digital ini tidak hanya berada di Kecamatan Tirtayasa saja. Melainkan dapat tersebar diseluruh RT/RW desa lain. Karena hal ini, memberikan dampak yang positif terhadap seluruh elemen masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

KKM Kelompok 7 Untirta telah selesai melakukan kegiatan penimbangan sampah digital di SD Negeri Tirtayasa 3 Kp. Tipar Indah Kecamatan Tirtayasa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok 7 KKM Tematik UNTIRTA. Program ini di desa menjadi program yang lancar dan memiliki keberlanjutan yang positif bagi masyarakat Kecamatan Tirtayasa. Anggota KKM Kelompok 7 berharap masyarakat sekitar peduli akan sampah rumah tangga agar tidak terjadi penimbunan. Apabilla sampah itu dikumpulkan dan dikelola dengan baik, akan menghasilkan keuntungan bernilai rupiah bagi masyarakat tersebut.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

KKM Kelompok 7 Tematik UNTIRTA mengucapkan terimakasih kepada Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) kami Ibu Sakinah Haryati, S.Pi. M.Si Kecamatan Tirtayasa beserta jajaran dan seluruh dosen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.untuk kerjasama dan kontribusinya terhadap kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa di UNTIRTA. Terimakasih karena telah membimbing seluruh anggota KKM Kelompok 7 yang tersebar di Kampung Tipar Indah Kecamatan Tirtayasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 8.

Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar | Dwicahyani | Jurnal ADIPATI: Pengabdian kepada Masyarakat dan Aplikasi Teknologi. *Jurnal Adipati*, 1(1).  
<http://ejurnal.itats.ac.id/adipati/article/view/2555>

Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Budimas*, 02(01), 31–35.

Pravasanti, Y. A., Ningsih, S., Asteria, D., & Heruman, H. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 02(1), 31–35